



Pendampingan Menyusun Laporan Keuangan pada UMKM Aurora Gift Palangka Raya

Assistance in Preparing Financial Reports at UMKM Aurora Gift Palangka Raya

Septa Soraida^{1*}, Irma Yani², Natasya Erisya³, Umie Watie⁴, Sepiyanti⁵, Delva⁶

¹⁻⁶ Universitas Palangka Raya, Indonesia

²⁻⁶ Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Korespondensi penulis: septasoraida@feb.upr.ac.id

Article History:

Received: Maret 30, 2025

Revised: April 14, 2025

Accepted: April 28, 2025

Published: April 30, 2025

Keywords: Financial Reports, Micro, Small and Medium Enterprises

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises so far can't be underestimated because even though their businesses are relatively small, they have a tremendous impact on the country. MSMEs have an important role in the Indonesian economy as shown by their contribution of more than 60% to the national Gross Domestic Product (GDP) and absorbing almost 97% of the workforce, and to date the number of MSMEs has reached more than 64 million business units. Although MSMEs have the largest contribution to GDP, it does not automatically increase taxes. One of the problems that occurs is the contribution of tax revenue and the number of taxpayers from MSMEs is still very small. One of the common problems for MSMEs is the inability to prepare financial reports where some have made cash-based records (money in and money out), others have not made any records at all. In addition, another factor that causes MSMEs not to prepare financial reports is the lack of knowledge related to accounting so that they cannot make financial reports. The purpose of this service is to help MSME Aurora Gift to prepare financial reports so that they can be used for decision making.*

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah sejauh ini tidak bisa dipandang sebelah mata hal ini disebabkan karena meskipun usahanya tergolong cenderung kecil tetapi memberikan dampak yang luar biasa bagi negara. UMKM memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia diperlihatkan dari kontribusinya sebanyak lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap hampir 97% tenaga kerja, dan sampai saat ini jumlah UMKM mencapai lebih dari 64 juta unit usaha. Meskipun UMKM memiliki kontribusi yang besar bagi PDB tidak berarti otomatis menaikkan pajak. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah kontribusi penerimaan pajak dan jumlah wajib pajak dari UMKM masih sangat sedikit. Salah satu yang menjadi masalah umum bagi UMKM adalah ketidakmampuan menyusun laporan keuangan dimana sebagian telah melakukan pencatatan berbasis kas (uang masuk dan uang keluar), sebagian lainnya belum melakukan pencatatan sama sekali. Selain itu faktor lain yang menyebabkan UMKM tidak menyusun laporan keuangan adalah minimnya pengetahuan terkait dengan akuntansi sehingga tidak dapat membuat laporan keuangan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu UMKM Aurora Gift untuk menyusun laporan keuangan sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

Kata kunci: Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria. Usaha Mikro Kecil Menengah sejauh ini tidak bisa dipandang sebelah mata hal ini disebabkan karena meskipun usahanya

tergolong cenderung kecil tetapi memberikan dampak yang luar biasa bagi negara. UMKM memiliki peran yang penting bagi perekonomian Indonesia hal ini diperlihatkan dari kontribusinya sebanyak lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap hampir 97% tenaga kerja, dan sampai saat ini jumlah UMKM mencapai lebih dari 64 juta unit usaha (www.ekon.go.id).

Meskipun UMKM memiliki kontribusi yang besar bagi PDB tidak berarti otomatis menaikkan pajak. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah kontribusi penerimaan pajak dan jumlah wajib pajak dari UMKM masih sangat sedikit (pajak.go.id). padahal dengan banyaknya Usaha Mikro Kecil Menengah harusnya juga memiliki berkontribusi terhadap pendapatan pajak hal ini tentu akan berdampak pada peningkatan pendapatan negara. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dalam mendukung UMKM salah satunya yaitu dengan bunga yang rendah bagi pelaku UMKM dengan harapan UMKM dapat meningkatkan potensi sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan sekaligus diharapkan dapat meningkatkan pendapatan negara melalui pajak UMKM.

Salah satu yang menjadi masalah umum bagi UMKM adalah ketidakmampuan Menyusun laporan keuangan dimana sebagian telah melakukan pencatatan berbasis kas (uang masuk dan uang keluar), sebagian lainnya belum melakukan pencatatan sama sekali. Selain itu pada banyak UMKM melakukan pencatatan yang acak artinya tidak runtun dan tidak terdokumentasi dengan baik (djpb.kemenkeu.go.id). hal ini disebabkan karena sebagian UMKM menganggap bahwa meenyusun laporan keuangan bukan merupakan hal krusial yang harus dilakukan padahal dengan menyusun laporan keuangan pemilik UMKM bisa mengetahui pendapatan dan pengeluaran secara akurat dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Selain itu faktor lain yang menyebabkan UMKM tidak menyusun laporan keuangan adalah minimnya pengetahuan terkait dengan akuntansi sehingga tidak dapat membuat laporan keuangan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Palangka Raya Kalimantan Tengah yaitu di Aurora Gift yang beralamat di jalan Coendrat no A117 Palangka Raya. Kegiatan penabdian ini bertujuan untuk membantu UMKM Aurora gift dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Adapun kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Detail Kegiatan Pengabdian

KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN
Persiapan	Koordinasi terkait dengan permasalahan dalam pencatatan.
Pendampingan menyusun laporan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat jurnal - Membuat buku besar - Membuat laporan laporan laba rugi

3. HASIL

Dalam melakukan pengabdian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu :

a. Membuat Jurnal

Berdasarkan ilmu akuntansi setiap transaksi yang dilakukan dalam sebuah badan usaha maka harus dibuat jurnal, yaitu mencatat setiap transaksi sesuai dengan akun masing-masing dan harus berdasarkan tanggal transaksi oleh sebab itu dalam pengabdian ini tahapan pertama yang harus dilakukan adalah membuat jurnal berdasarkan bukti transaksi baik jurnal pengeluaran kas maupun jurnal penerimaan kas. Jurnal pengeluaran kas untuk mengetahui berapa uang yang sudah dikeluarkan oleh UMKM dalam rangka membantu kegiatan UMKM dalam menghasilkan produk atau jasa sedangkan jurnal penerimaan kas untuk mengetahui berapa yang diterima oleh UMKM selama periode tertentu dalam rangka menjual barang/jasa. Dalam membuat jurnal ini dibutuhkan kekelitihan dalam ketepatan dalam penggunaan akun jurnal hal ini sangat penting karena kesalahan dalam membuat akun dan angka dalam sebuah jurnal akan berdampak pula pada kualitas laporan yang disajikan.

b. Membuat Buku Besar

Tahapan kedua setelah pembuatan jurnal adalah membuat buku besar yaitu mengelompokkan setiap transaksi yang terjadi berdasarkan masing-masing akun yang dicatat didalam jurnal. Tujuan dari pembuatan buku besar ini adalah untuk mengetahui berapa uang yang sudah dikeluarkan untuk masing-masing akun serta untuk mengetahui berapa uang yang diterima selama periode tertentu.

c. Membuat laporan laba/rugi

Tahapan ketiga yang dilakukan adalah membuat laporan laba/rugi. Dengan membuat laporan laba/rugi owner Aurora Gift dapat mengetahui berapa saldo pendapatan yang diperoleh selama satu periode selain itu owner juga dapat mengetahui

berapa biaya yang dikeluarkan sehingga dapat mengetahui berapa laba/rugi yang diperoleh selama satu periode.



Gambar 1. Diskusi Bersama owner Aurora Gift



Gambar 2. Nota Penjualan sebagai dasar membuat jurnal

4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu UMKM khususnya Aurora Gift dalam menyusun laporan keuangan agar laporan keuangan yang dibuat dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sebagai UMKM yang sedang berkembang UMKM Aurora Gift diharapkan dapat konsisten dalam menyusun laporan keuangan karena hal ini merupakan hal yang penting untuk dilakukan, dengan membuat laporan keuangan secara konsisten pemilik bisa mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan selain itu juga dapat mengetahui berapa pendapatan yang diterima secara akurat karena setiap transaksi yang terjadi didalam sebuah perusahaan sudah dicatat dengan tepat.

5. KESIMPULAN

Pengabdian yang dilakukan di Aurora Gift berjalan dengan lancar hal ini tentu karena ada dukungan yang optimal dari owner Aurora Gift dalam memberikan semua informasi yang dibutuhkan baik informasi terkait dengan pengeluaran kas maupun nota penjualan.

Salah satu kendala yang dihadapi dalam melakukan pengabdian ini adalah masih ada beberapa transaksi terutama yang berkaitan dengan pengeluaran kas yang tidak disertai dengan bukti pendukung sehingga ini akan berdampak pada kualitas laporan keuangan yang disajikan. Harapannya dengan adanya pengabdian ini owner Aurora Gift menjadi lebih memperhatikan lagi semua transaksi yang terjadi terutama transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran kas sehingga dimasa yang akan datang penyajian laporan keuangan menjadi lebih akurat.

REFERENSI

Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia. (n.d.). *UMKM dan kontribusinya terhadap pajak*. Diakses dari <https://www.pajak.go.id>

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (n.d.). *Penguatan pengelolaan keuangan negara melalui UMKM*. Direktorat Jenderal Perbendaharaan. Diakses dari <https://www.djpb.kemenkeu.go.id>

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (n.d.). *Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia*. Diakses dari <https://www.ekon.go.id>